ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai komitmen pada mahasiswa yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh di Universitas "X" Bandung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dengan metode survei.

Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling pada mahasiswa-mahasiswi yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh di Universitas "X" Bandung, yang berada dalam rentang usia 20 – 25 tahun, pacar berada di luar kota tetapi masih berada di Indonesia, dan tidak bisa setiap hari menemui pacar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner mengenai komitmen yang dimodifikasi oleh peneliti dari alat ukur yang digunakan oleh Ximena B. Arriaga dan Christopher R. Agnew (2001) berdasarkan konsep teori commitment level dari Caryl E. Rusbult dan Bram P. Buunk (1993). Kuesioner ini terdiri dari 27 item. Prosedur pengujian validitas dilakukan berdasarkan construct validity dengan menggunakan teknik korelasi dari Spearman. Reliabilitas dihitung dengan menggunakan metode split-half. Validitas untuk alat ukur ini berkisar antara 0,417 sampai dengan 0,832 dan reliabilitasnya sebesar 0,816.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sebanyak 96% mahasiswa yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh di Universitas "X" Bandung memiliki komitmen yang tinggi dan hanya 4% yang memiliki komitmen rendah. Mahasiswa yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh dengan komitmen tinggi menghayati keterikatan perasaan dengan pacar, memaknai hubungan pacaran jarak jauhnya akan tetap utuh di masa depan, dan memotivasi dirinya untuk melanjutkan dan mempertahankan hubungan pacaran jarak jauh yang dijalannya. Sementara itu, mahasiswa yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh dengan komitmen rendah kurang menghayati keterikatan perasaan dengan pacar, kurang memaknai keutuhan hubungan pacaran jarak jauh di masa depan bersama pacar, serta menunjukkan motivasi yang kurang dalam mempertahankan

Bagi mahasiswa yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh, informasi ini dapat digunakan untuk lebih memahami diri sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mempertahankan dan melanjutkan hubungan pacaran jarak jauh yang dijalannya. Bagi konselor, informasi ini dapat digunakan untuk memfasilitasi kegiatan konseling dengan mereka yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh agar dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti komitmen pada mahasiswa yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh disarankan untuk menggunakan desain penelitian studi kasus agar memperkaya hasil pembahasan dan secara lebih lanjut melakukan penelitian mengenai kontribusi dari faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen pada mahasiswa yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	11
1.4.1. Kegunaan Teoretis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pikir	12
1.6. Asumsi	26

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	27
2.1 <i>Commitment Level</i>	27
2.1.1 Sudut Pandang Teori Interdependensi	27
2.1.2 Definisi <i>Commitment Level</i>	29
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Commitment Level</i>	32
2.2 Perkembangan Dewasa Awal	36
2.2.1 Transisi Remaja Menuju Dewasa	36
2.2.2 Perkembangan Sosioemosional Pada Dewasa Awal	37
2.3 Pacaran	41
2.3.1 Hubungan yang Intim	41
2.3.2 Ketertarikan	44
2.3.3 Definisi Pacaran	48
2.3.4 Hubungan Pacaran Jarak Jauh	49
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1. Rancangan Penelitian	50
3.2. Bagan Rancangan Penelitian	50
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
3.3.1 Variabel Penelitian	51
3.3.2 Definisi Operasional	51
3.4. Alat Ukur	52
3.4.1 Kuesioner Komitmen	52
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	55

3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	55
3.4.3.1 Validitas	55
3.4.3.2 Reliabilitas	56
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	57
3.5.1 Populasi Sasaran	57
3.5.2 Karakteristik Populasi	57
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	57
3.6 Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Responden	59
4.1.2 Hasil Penelitian	62
4.1.2.1 Distribusi Frekuensi Komitmen	62
4.1.2.2 Tabulasi Silang	63
4.2 Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan	74
5.2.2 Saran Guna Laksana	74

DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR RUJUKAN	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur	52
Tabel 3.2 Nilai Pilihan Jawaban	54
Tabel 3.3 Kategori Tinggi Rendah Komitmen	54
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Hubungan Pacaran	60
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjalani Hubungan Pacaran Jarak Jauh	61
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Pengalaman Menjalani Hubungan Pacaran Jarak Jauh	61
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Komitmen	62
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Komitmen dengan <i>Psychological Attachment</i> (Komitmen Afektif)	63
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Komitmen dengan <i>Long-Term Orientation</i> (Komitmen Kognitif)	63
Tabel 4.9 Tabulasi Silang Komitmen dengan <i>Intention to Persist</i> (Komitmen Konatif)	64
Tabel 4.10 Tabulasi Silang Komitmen dengan <i>Satisfaction Level</i>	64
Tabel 4.11 Tabulasi Silang Komitmen dengan <i>Quality of Alternatives</i>	65
Tabel 4.12 Tabulasi Silang Komitmen dengan <i>Investment Size</i>	66

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Pikir	25
Skema 3.1 Rancangan Penelitian	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 3 Gambaran Subjek Penelitian
- Lampiran 4 Total Skor Komitmen
- Lampiran 5 Tabulasi Silang Komitmen dengan Data Penunjang